ABSTRAK

Abstrak; Masriandi dan Muh. Zulfahmi; (2019) Energi listrik sebagai salah satu infrastruktur yang menyangkut hajat hidup orang banyak maka penyaluran energi listrik harus dapat menjamin dalam jumlah yang cukup, harga yang wajar dan mutu yang baik. Saluran udara tegangan menengah (SUTM) merupakan jaringan tenaga listrik yang paling rawan terhadap gangguan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Gangguan pada penyaluran SUTM sangat berpengaruh pada mutu kualitas kerja PT.PLN (Persero). Akibat gangguan tersebut dapat diukur secara kuantitatif dalam bentuk jumlah lama padam (Menit) dan energi tak tersalurkan (kWh). Untuk menurunkan angka kerugian yang ditanggung oleh kedua belah pihak, maka dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang menyebabkan peluang terjadinya gangguan. Data-data tersebut diolah dengan metode correlate pada *software statistical product and service solution* (SPSS). Dari hasil analisis korelasi, diperoleh bahwa faktor penyebab gangguan yang dominan terhadap akibat gangguan berupa lama padam adalah Tidak jelas (576), Gardu (555), dan Komponen JTM (444). Sedangkan akibat untuk gangguan berupa energi tidak tersalurkan penyebab gangguan paling dominannya yaitu Pohon(419), Pihak Ke III (353), dan tidak Jelas (306).

Kata kunci (key words) : SPSS, gangguan SUTM, akibat SUTM.